

ABSTRACT

Pudhika, Martha Pritzanda. (2016). Students' Lived Experience on *The Toughest Place to be a Binman* in CLS 1. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers and Training and Education, Sanata Dharma University

The use of authentic videos have been implemented in Critical Listening and Speaking 1 class. Videos appear as interactive ways to engage CLS 1 students' attentions. The students do not only learn about the class material, but they can also get other knowledge besides the material itself. For instance, the use of *The Toughest Place to be a Binman* video. The video gives the students meaningful learning. The students do not only get the material but they can also get the moral value through the social and environment issues that appear in the video. Thus, the students are expected to have their own experience towards the use of *The Toughest Place to be a Binman* video in CLS 1.

The aim of this research was to have a better understanding on the students' lived experience on *The Toughest Place to be a Binman* in CLS 1. This research had one research question. The question was what *The Toughest Place to be a Binman* means to the students in CLS 1.

This research employed phenomenology study because this research focused on the students' lived experience. The instruments of this research were in-depth interview and reflection. Meanwhile, the participants of this research were three students of CLS 1 academic year 2014/2015. All of the data were analyzed using combination methods from Moustakas and Van Kaam.

As a research result, the research showed the participants' stories and the interpretation. There were four emerging themes that appeared from the data processed. Those were meaningfulness, compassion, motivation, and action. The participants got meaningfulness because they did not only get the material but they also got environment and social issues from the video. The participants also felt sympathy after they watched the video because they never imagined the real fact about trash in Jakarta. Afterward, they had some motivations to make the differences or to do something better. The participants also had their own actions towards the environment around them.

Keywords: lived experience, *The Toughest Place to be a Binman*, CLS 1

ABSTRAK

Pudhika, Martha Pritzanda. (2016). Students' Lived Experience on The Toughest Place to be a Binman in CLS 1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penggunaan video otentik telah dilaksanakan di kelas Critical Listening and Speaking 1. Video muncul sebagai cara yang sangat interaktif untuk memikat perhatian siswa. Dengan melihat video, siswa tidak hanya tertarik pada materi yang diajarkan, akan tetapi siswa juga dapat belajar pengetahuan lain yang dapat diambil dari video yang digunakan. Sebagai contoh, penggunaan video The Toughest Place to be a Binman. Video ini memfasilitasi mahasiswa tidak hanya dalam pemahaman materi, tetapi mahasiswa juga mendapatkan nilai moral dari masalah sosial yang muncul di video tersebut. Dengan adanya hal tersebut maka mahasiswa diharapkan memiliki pengalaman hidup terhadap penggunaan video The Toughest Place to be a Binman di kelas CLS 1.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam tentang pengalaman hidup mahasiswa terhadap video The Toughest Place to be a Binman di kelas CLS 1. Penelitian ini hanya memiliki satu pertanyaan penelitian yaitu apakah arti The Toughest Place to be a Binman di kelas CLS 1 dalam kehidupan mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian fenomenologi karena penelitian ini berfokus pada pengalaman hidup mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dan refleksi. Partisipan penelitian ini adalah tiga mahasiswa dari kelas CLS 1 tahun akademik 2014/2015. Semua data pada penelitian ini dianalisis menggunakan metode kombinasi dari Moustakas dan Van Kaam.

Sebagai hasil penelitian, penelitian ini menunjukkan cerita partisipan dan interpretasi dari data yang terkumpul. Terdapat empat tema yang muncul dari pengolahan data. Tema-tema tersebut adalah pembelajaran yang bermakna, tenggang rasa, motivasi, dan aksi. Kebermaknaan yang didapatkan partisipan tidak hanya dalam materi tetapi mereka juga mendapatkan isu-isu mengenai lingkungan dan sosial dari video tersebut. Partisipan juga merasakan rasa simpati yang muncul setelah melihat fakta yang terjadi di Indonesia. Oleh sebab itu, partisipan memiliki motivasi untuk melakukan suatu perubahan atau melakukan sesuatu yang baik. Untuk merealisasikannya, setiap partisipan memiliki aksinya sendiri terhadap lingkungan di sekitarnya.

Kata kunci: Lived experience, The Toughest Place to be a Binman, CLS 1